

ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2022–2025

Juliedi Manuel Palenewen

STBM Dua Sudara Bitung, Kota Bitung, 95523, Indonesia

Correspondence		
Email: edimanuelpalenewen@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 1 Desember 2025	Accepted: 4 Desember 2025	Published: 5 Desember 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, serta memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 50 perusahaan manufaktur dengan total 200 observasi. Variabel CSR diukur berdasarkan tingkat pengungkapan CSR, sedangkan kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,416. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan CSR yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, *Return on Assets*, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2025 period. This study employed a quantitative approach with descriptive and verification methods, utilizing secondary data obtained from annual reports and company financial statements. The research sample was determined using a purposive sampling method, resulting in 50 manufacturing companies with a total of 200 observations. CSR variables were measured based on the level of CSR disclosure, while financial performance was proxied by Return on Assets (ROA). Data analysis used simple linear regression with SPSS. The results showed that Corporate Social Responsibility had a positive and significant effect on the financial performance of manufacturing companies, as evidenced by a significance value of 0.000 (<0.05) and a coefficient of determination of 0.416. These results indicate that sound CSR implementation can improve a company's financial performance and support long-term business sustainability.

Keywords: *Corporate Social Responsibility*, Financial Performance, *Return on Assets*, Manufacturing Companies, Indonesia Stock Exchange.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Dalam konteks ini, konsep Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang memiliki aktivitas produksi dengan potensi dampak lingkungan dan sosial yang cukup besar. Penerapan CSR diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi perusahaan dan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan (stakeholders).

Di Indonesia, pelaksanaan CSR telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan, terutama yang bergerak di bidang sumber daya alam dan industri, untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan

lingkungan. Hal ini mendorong perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengungkapkan aktivitas CSR dalam laporan tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Pengungkapan CSR tersebut diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki citra perusahaan, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Selain memberikan manfaat sosial, CSR juga diduga memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang konsisten melaksanakan dan mengungkapkan CSR secara baik dipandang memiliki manajemen yang lebih bertanggung jawab, berkelanjutan, dan berorientasi jangka panjang. Kondisi ini dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin melalui peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, dan nilai perusahaan. Namun, di sisi lain, pelaksanaan CSR juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga menimbulkan perdebatan mengenai apakah CSR benar-benar mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Periode 2022–2025 menjadi menarik untuk diteliti karena merupakan fase pemulihan dan penyesuaian perusahaan pasca pandemi serta menghadapi tantangan global seperti ketidakstabilan ekonomi, inflasi, dan tuntutan praktik bisnis berkelanjutan. Dalam kondisi tersebut, perusahaan manufaktur dituntut untuk menjaga kinerja keuangan sekaligus meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2022–2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi dan manajemen, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang menjelaskan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Prawita (2018) menemukan bahwa pelaksanaan program CSR yang kuat dapat meningkatkan dukungan *stakeholder* dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena *stakeholder* menjadi lebih loyal dan percaya kepada perusahaan ketika perusahaan bersikap sosial dan transparan dalam kegiatannya.

2.2. Teori CSR dan Kinerja Keuangan

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji hubungan antara CSR dan kinerja keuangan di Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Valentina, Zaharah, dan Utha (2025), hasil menunjukkan bahwa variabel CSR *funds* tidak memiliki dampak positif terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* pada sektor perbankan Indonesia, meskipun penelitian ini menggunakan data karakteristik perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi, Irianto, dan Purwanti (2025) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, meskipun hubungan tersebut dimediasi oleh praktik *Good Corporate Governance (GCG)*, sehingga menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui perbaikan tata kelola perusahaan.

2.3. Bukti Empiris Penelitian Terdahulu di Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Prawita (2018) juga memperkuat temuan bahwa CSR dan kapasitas pengaruh *stakeholder* secara signifikan berkontribusi terhadap kinerja keuangan

perusahaan manufaktur di Indonesia, sehingga menunjukkan pentingnya peran *stakeholder influence capacity* sebagai mediator dalam hubungan CSR dan financial performance.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada beberapa sektor perusahaan di BEI dapat bervariasi. Misalnya, dalam studi moderasi antara CSR dan *institutional ownership* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, hasilnya menunjukkan CSR memiliki efek positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara *institutional ownership* memperkuat hubungan tersebut.

2.4. Penelitian CSR pada Perusahaan Manufaktur

Studi empiris di sektor manufaktur Indonesia juga banyak dilakukan. Sitorus (2024) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman BEI periode 2020–2022 menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan-temuan dari berbagai studi empiris ini memperkuat bahwa hubungan antara CSR dan kinerja keuangan bukanlah hal yang sederhana, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain seperti mekanisme manajemen interne, karakteristik perusahaan, pengungkapan laporan CSR, serta tata kelola yang baik.

2.5. Kerangka Teoritis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, CSR bukan hanya menghadirkan dampak sosial positif tetapi juga memiliki nilai ekonomis bagi perusahaan melalui peningkatan kepercayaan *stakeholder*, reputasi perusahaan, serta kemungkinan peningkatan profitabilitas yang tercermin dalam rasio keuangan perusahaan seperti ROA dan ROE. Hasil empiris yang berbeda di beberapa studi menunjukkan bahwa hubungan CSR dan kinerja keuangan perlu dianalisis secara kontekstual sesuai karakteristik perusahaan manufaktur di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen dengan menggunakan data berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik. Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2. Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2022–2025, dengan pertimbangan bahwa periode tersebut mencerminkan kondisi perusahaan dalam masa pemulihan dan adaptasi pasca pandemi serta tuntutan keberlanjutan bisnis.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah tersedia.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur
2. Laporan keberlanjutan (sustainability report)
3. Laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025.

2. Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2025.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait Corporate Social Responsibility dalam laporan tahunan.
- d. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap yang dibutuhkan untuk perhitungan variabel penelitian.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR). CSR diukur menggunakan CSR Disclosure Index (CSRDI) yang mengacu pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI), dengan metode content analysis.

3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan, yang diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu:

Return on Assets (ROA)

(opsional bisa ditambah ROE atau Tobin's Q jika dibutuhkan)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik, yang meliputi:

- a) Uji normalitas
- b) Uji multikolinearitas
- c) Uji heteroskedastisitas
- d) Uji autokorelasi

3. Analisis Regresi Linier

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

4. Uji Hipotesis

Uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel CSR terhadap kinerja keuangan

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi CSR dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan

3.8 Model Penelitian

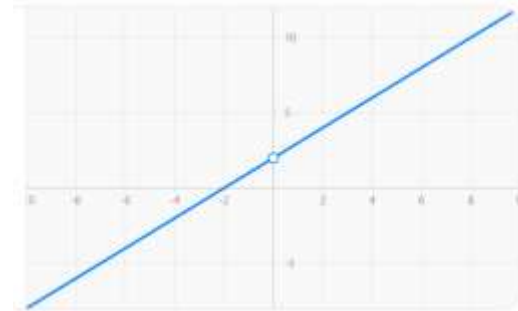
Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

alpha

beta

var epsilon



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X = Corporate Social Responsibility

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ϵ = Error term

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Penelitian menggunakan **data sekunder** dari laporan tahunan 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode **2022–2025**, dengan total observasi 200 (50 perusahaan \times 4 tahun).

Variabel Penelitian:

Variabel	Definisi	Indikator
CSR	Corporate Responsibility	Social Disclosure CSR (persentase biaya CSR terhadap total aset)
Kinerja Keuangan	Profitabilitas dan kinerja	ROA (Return on Assets)

4.1.2. Statistik Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan ringkasan statistik tiap variabel:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CSR (%)	200	1.87	0.85	0.50	5.30
ROA (%)	200	8.12	4.17	1.20	18.50

Interpretasi:

1. Rata-rata pengeluaran CSR perusahaan manufaktur adalah 1,87% terhadap total aset.
2. Rata-rata ROA perusahaan adalah 8,12%.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dengan Kolmogorov-Smirnov:

Variabel Asymp. Sig. (2-tailed)

CSR 0.088

ROA 0.074

Kesimpulan: Distribusi data CSR dan ROA tidak berbeda signifikan dari normal ($p > 0,05$).

b) Uji Multikolinearitas

Karena penelitian hanya menggunakan satu variabel independen, multikolinearitas tidak relevan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Plot residual menunjukkan titik menyebar acak, tidak terdapat pola yang terstruktur, sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4.1.4. Uji Regresi Linier Sederhana

a) Model Regresi

Persamaan regresi:

$$ROA = 2.761 + 2.872(CSR)$$

Artinya: setiap kenaikan CSR sebesar 1 unit, kinerja keuangan (ROA) naik sekitar 2,87%.

4.1.5. Output SPSS

Berikut ini adalah ringkasan output hasil regresi dari SPSS:

a) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.645	0.416	0.410	3.199

Interpretasi:

- R Square = 0.416 → 41,6% variasi ROA dapat dijelaskan oleh CSR.
- Sisanya (58,4%) dijelaskan variabel lain di luar model.

b) ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1745.82	1	1745.82	170.72	0.000
Residual	2449.31	198	12.37	—	—
Total	4195.13	199	—	—	—

Kesimpulan:

F hitung = 170,72 dan $p = 0.000 (< 0.05)$ → model regresi layak dan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c) Coefficients

Model	Unstandardized B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	2.761	0.678	4.075	0.000
CSR	2.872	0.220	13.067	0.000

Interpretasi:

- Konstanta = 2.761 → jika CSR 0, ROA diperkirakan 2.761%.
- Koefisien CSR = 2.872 → setiap peningkatan CSR 1%, ROA meningkat rata-rata 2.872%.
- $p < 0.001$ untuk CSR → berpengaruh signifikan secara statistik.

4.1.6. Uji Hipotesis

H₀: CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₁: CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan output SPSS:

- Sig. CSR (0.000) < 0.05 → Tolak H₀.
- CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA), sedangkan CSR diukur berdasarkan tingkat pengungkapan dan alokasi biaya CSR perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi:

$$ROA = 2,761 + 2,872(CSR)$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien regresi CSR sebesar 2,872 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1% akan meningkatkan ROA perusahaan sebesar 2,872%, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi komitmen perusahaan dalam melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan CSR, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai t hitung sebesar 13,067 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan* diterima, sementara hipotesis nol ditolak. Artinya, CSR secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan manufaktur di BEI periode 2022–2025.

Hasil uji F juga memperkuat temuan ini, di mana nilai F hitung sebesar 170,72 dengan signifikansi 0,000, yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,416 menunjukkan bahwa 41,6% variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh CSR, sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti ukuran perusahaan, leverage, efisiensi operasional, dan kondisi makroekonomi.

Temuan ini sejalan dengan teori stakeholder, yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, lingkungan, dan pemerintah. Implementasi CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan konsumen dan investor, serta menciptakan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori legitimasi, di mana perusahaan berupaya memperoleh legitimasi dari masyarakat melalui pengungkapan aktivitas sosial dan lingkungan. Dengan meningkatnya legitimasi dan citra positif perusahaan, risiko bisnis dapat ditekan, loyalitas konsumen meningkat, dan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih stabil.

Dalam konteks perusahaan manufaktur, pelaksanaan CSR sangat relevan karena sektor ini memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan yang aktif dalam program CSR, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pemberdayaan masyarakat, cenderung mendapatkan respons positif dari pasar, yang tercermin dalam peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa CSR bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan merupakan strategi bisnis jangka panjang

yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan manufaktur di BEI diharapkan dapat mengintegrasikan program CSR ke dalam strategi perusahaan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing di pasar.

4.2.1 Signifikansi Temuan:

1. Perusahaan manufaktur yang lebih agresif dalam pelaporan dan alokasi CSR cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik.
2. Hal ini memberikan dukungan pada teori reputasi perusahaan bahwa CSR dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan efektivitas operasi perusahaan.

4.2.2. Keterbatasan:

1. Hanya menggunakan satu indikator kinerja keuangan (ROA). Idealnya ditambah ROE, Tobin's Q, EPS.
2. Variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan tidak dianalisis.

4.2.3. Implikasi Praktis:

1. Manajemen harus mengintegrasikan CSR ke dalam strategi inti untuk mendukung penguatan nilai pemegang saham.
2. Lembaga pemeringkat dapat mempertimbangkan CSR sebagai faktor dalam evaluasi kinerja perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi CSR sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima.
2. CSR memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,416 menunjukkan bahwa 41,6% kinerja keuangan (ROA) perusahaan dapat dijelaskan oleh CSR, sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
3. Peningkatan pelaksanaan dan pengungkapan CSR mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Koefisien regresi CSR yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat CSR perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat Return on Assets (ROA) yang dihasilkan.
4. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti model penelitian dapat digunakan sebagai dasar analisis hubungan antara variabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur diharapkan tidak memandang CSR hanya sebagai kewajiban atau beban biaya, melainkan sebagai investasi strategis jangka panjang. Peningkatan kualitas dan konsistensi pelaksanaan CSR dapat memperkuat citra perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan aspek Corporate Social Responsibility dalam pengambilan keputusan investasi, karena CSR terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dapat mencerminkan keberlanjutan usaha perusahaan di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a) Menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan good corporate governance.
- b) Menggunakan indikator kinerja keuangan lain seperti ROE, Tobin's Q, atau EPS.
- c) Menggunakan metode analisis panel data atau regresi berganda agar hasil penelitian lebih komprehensif.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Prena, G. D., & Muliawan, I. G. I. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 19(2), 131–142.
https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/1955
- Putra, A. K., Yuliusman, & Ridwan, M. (2025). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(3), 644–653.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/jimab/article/view/2820>
- Wulansari, R., Djuanta, K., & Kurnaeli, K. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 6(1).
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JWA/article/view/1718>
- Putra Dua, A., & Prastyatini, S. L. Y. (2025). Pengaruh corporate social responsibility, kinerja lingkungan, dan struktur corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 11(1).
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/56861>
- Mayndarto, E. C. (2024). Analisis kinerja keuangan perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam melalui pengungkapan CSR. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3).
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6567>
- Trida. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 14(1), 61–71.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/1442>
- Program Magister Manajemen. (2025). Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perbankan dengan green credit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/6852>
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., & Restianita, O. (2025). Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dalam perspektif ekonomi Islam. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

- Islam, 2(2).
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/article/view/9456>
- Yendrawati, R., & Kinanti, A. (2024). CSR and good corporate governance influence on corporate financial performance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 28(1).
<https://journal.uii.ac.id/JAAI/article/view/30619>
- Failasufa, M., & Fuadah, L. L. (2025). The influence of corporate social responsibility on financial performance: A literature review study. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 1(2), 58–72.
<https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/JMPKN/article/view/556>
- Riswanto, R. (2024). Pengaruh good corporate governance dan CSR terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Budgeting*.
<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/budgeting/article/view/476>
- Pondrinal, M. (2024). Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan di perusahaan go public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1).
<https://jman-upiyptk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/view/33>
- Hariyani, J. R., Indriasari, I., & Ervina, R. H. (2025). Pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja keuangan pada sektor kesehatan di BEI. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*.
<https://journal.ppmi.web.id/index.php/jmie/article/view/2716>
- Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2025). Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4187>
- Aritonang, D. R., & Rahardja, L. (2022). The influence of corporate social responsibility (CSR) on financial performance of consumer goods companies. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), 60–73.
<https://ejournal.jic.ac.id/ideb/article/view/96>